

Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)

Chrisya Abigail Setiawan¹⁾, Rina Aprilyanti²⁾

¹⁾²⁾Universitas Buddhi Dharma

Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

¹⁾ chrisyaas1406@gmail.com

²⁾ rina.aprilyanti@ubd.ac.id

Rekam jejak artikel:

Terima 30 Januari 2023;

Perbaikan 30 Februari 2023;

Diterima 21 Maret 2023;

Tersedia online 12 April 2023

Abstrak

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data yang menunjukkan Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. Variabel dependen yang dipakai yaitu Penghindaran Pajak. Sebaliknya variabel independen yang dipakai yaitu Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan.

Tiga puluh bisnis dipertimbangkan untuk penelitian ini, dan dari kumpulan besar itu, sampel representatif dari 12 dipilih dari daftar Subsektor Makanan dan Minuman Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia antara 2017 dan 2021. Strategi purposive sampling digunakan untuk memilih peserta studi, dengan kriteria yang ditetapkan terlebih dahulu.

Berdasarkan hasil penyelidikan dari riset ini, penulis memberikan kesimpulan maka: (1) Profitabilitas tidak berpengaruh pada kegiatan Penghindaran Pajak, (2) *Leverage* tidak berpengaruh pada kegiatan Penghindaran Pajak, dan (3) Ukuran Perusahaan berpengaruh pada kegiatan Penghindaran Pajak.

Kata kunci:

Penghindaran Pajak

Profitabilitas

Leverage

Ukuran Perusahaan

I. PENDAHULUAN

Pajak adalah suatu penerimaan yang diterima oleh suatu negara dengan bersifat memaksa yang dipungut dari WP atau perusahaan-perusahaan (Latofah dan Harjo, 2020). Pajak yang dipungut biasanya dipakai oleh negara, pemerintah, dan masyarakat. Salah satu kegunaan membayar pajak adalah untuk membiayai seluruh pengeluaran dari suatu negara, seperti: membayar keperluan belanja pegawai, untuk membangun jalan tol, pasar, rumah sakit, dan sekolah (Zalukhu dan Aprilyanti, 2021).

Pajak merupakan kewajiban pembayaran yang bersifat resmi dibayarkan kepada negara oleh setiap masyarakat (Virhan dan Aprilyanti, 2022). Pajak ditafsirkan sebagai sumbangsih wajib pajak terhadap negaranya dengan tujuan mendukung program pemerintah. Meskipun disebut sumbangsih, pajak memiliki sifat memaksa yang berarti pajak merupakan sebuah kewajiban yang tak terelakan (Agatha dan Suhendra, 2022). Beberapa kasus tentang penghindaran perpajakan di berbagai belahan dunia membuat peneliti ingin melakukan sebuah riset yang

berkaitan dengan penghindaran perpajakan, yang meliputi: pada tahun 2019 PT. Adaro Energy Tbk, melakukan kegiatan yang dilarang oleh hukum dan peraturan UU yang berlaku di negeri Indonesia. Dengan mengalihkan laba dengan anggaran yang sangat tinggi dari industri yang berada di Indonesia ke perusahaan lainnya, yang perusahaan tersebut berada dinegara bebas pajak dan memiliki tarif pajak yang rendah Penghindaran pajak dilakukan dari tahun 2009-2019 sehingga pajak yang dibayarkan lebih rendah yaitu sebesar Rp1,75 triliun lebih kecil dari yang seharusnya dibayarkan (Hariana, 2022).

Di Indonesia sektor industri saat ini yang berkembang dengan sangat pesat adalah industri makanan dan minuman (*food and beverage*), hal ini disebabkan oleh semakin melonjak evolusi penghuni di Indonesia, sehingga kepentingan akan makanan beserta minuman akan meninggi (Sinta dan Wiyono, 2021). Ketika konsumen membeli produk yang dijual maka keuntungan atau profit yang dimiliki industri akan meningkat yang bisa menimbulkan pajak yang dibayarkan meningkat yang nantinya perusahaan akan berusaha melakukan penghindaran pajak. peningkatan di bagian industri barang konsumsi yang merupakan salah satu aspek pencetus dalam kenaikan ekonomi negeri. Industri barang konsumsi mungkin merupakan jaminan guna perekonomian Indonesia (Irnawati et al., 2022). Maka peneliti memutuskan ingin menjadikan industri makanan dan minuman sebagai sampel atau objek riset dalam kegiatan riset ini.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Teori Agency

Konsep *agency* ataupun yang biasanya disebut dengan teori keagenan adalah hubungan antara *principal* dan *agent* secara kontraktual, *agent* dikontrak oleh *principal* untuk mencapai tujuan *principal* yang nantinya *agent* juga akan diberi imbalan oleh *principal* menurut (Supriono, 2018). Agency theory uses the assumption which every individu is solely willingness by self-interest, provide more to a contra of willingness between the principal and the agent (Samosir dan Murwaningsari, 2019).

Perpajakan

Dalam buku Perpajakan yang ditulis oleh (Syarifudin, 2021) berisi pengertian pajak, yaitu sebagai berikut :

“Untuk membayar penyelenggaraan dan pembangunan negara membutuhkan sumber penerimaan yaitu salah satunya berupa pajak”.

Profitabilitas

Profitabilitas mewujudkan kecakapan industri untuk menciptakan profit dalam upaya meningkatkan mutu pemegang saham (Agustina et al., 2023). Profitabilitas ialah ratio yang mendeskripsikan kapasitas entitas untuk memperoleh keuntungan laba dari seluruh kapasitas dan sumber daya yang dikuasai, yakni dari aktivitas pemasaran, menggunakan asset, dan menggunakan modal (Jenni, 2022).

Leverage

Leverage merupakan rasio yang mencerminkan kapabilitas suatu industri untuk menunaikan segala keharusannya, baik keharusan jangka pendek serta jangka panjang (Eksandy dan Sari, 2020).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah proporsi yang dipakai demi mengkategorikan industri, kebanyakan terbelah menjadi industri besar, menengah, atau kecil (Amanta et al., 2022). Dalam perusahaan manufaktur, entitas yang memiliki ukuran perusahaan yang kuat punya asset yang kuat juga untuk mendukung aktivitas produksi, yakni mesin, gedung, dan bahan mentah yang akan dipergunakan dalam proses produksi (Jenni, 2022).

Penghindaran Pajak

Istilah "penghindaran pajak" sering digunakan untuk menggambarkan praktik ini yang berarti suatu pelanggaran yang bersifat legal agar pajak yang dibayarkan perusahaan berkurang, penghindaran pajak adalah kegiatan mengubah suatu kontribusi wajib yang akan dibayarkan industri menjadi jauh lebih kecil dan tidak melanggar peraturan perundang-undangan (Saputra, 2022). Tax avoidance is the way of the firm to get the reduction of taxes legally by utilizing dodges from the tax regulation in a country (Suhendra et al., 2022).

III. METODE

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Segala sesuatu yang harus diselidiki dapat dianggap sebagai bagian dari populasi (Syahza, 2021). Tiga puluh perusahaan yang beroperasi di segmen makanan dan minuman dari industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara 2017 dan 2021 dipilih untuk analisis ini.

2. Sampel

Sampel menggambarkan unit dari suatu populasi yang akan diselidiki (Syahza, 2021). Didalam riset ini peneliti mendapatkan 12 perusahaan yang akan dijadikan sampel, pemilihan sampel menggunakan metode purpose sampling.

Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka yaitu dengan mencari informasi yang logis dan relevan yang berhubungan dengan riset.
2. Studi dokumentasi yaitu dengan menggabungkan data-data *annual report* yang ada di BEI pada tahun 2017-2021.

Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear Berganda: merupakan suatu uji untuk variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) lebih dari satu.
2. Statistik Deskriptif: adalah cara memvisualisasikan data yang mencakup ukuran seperti mean, standar deviasi, varians, minimum, maksimum, akumulasi, jangkauan, kurtosis, dan kecondongan.
3. Uji Asumsi Klasik: merupakan uji kepastian persamaan suatu regresi memiliki ketepatan.
 - a. Normalitas: untuk mengetahui normalnya suatu data bisa menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*.
 - b. Multikolinearitas: adalah tes yang akan dipakai bertujuan untuk menetapkan apakah didalam suatu model regresi berisi interkolerasi dengan kolonearitas antar variabel bebas.

- c. Heteroskedastisitas: adalah uji statistik yang digunakan untuk membandingkan varians residual dari dua periode pengamatan yang berbeda.
 - d. Autokorelasi: Periode pertama ini, t, digunakan untuk menentukan apakah model regresi linier didnatural dapat menemukan korelasi antara variabel pengganggu pada periode t dan periode t-1.
4. Uji Hipotesis: adalah suatu uji yang dilakukan untuk menjawab dugaan sementara.
- a. Uji statistik t: adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui benar atau tidaknya hipotesis.
 - b. Koefisien determinasi: untuk menentukan sejauh apakah variasi yang dari sebuah variabel yang dependen yang digambarkan oleh variabel independen.

Pengukuran

1. Profitabilitas diproksikan dengan Return On Asset (ROA)

$$Return\ On\ Asset = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$$

Sumber: (Boby, 2020).

2. *Leverage* diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER)

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Utang}{Total\ Ekuitas}$$

Sumber: (Ibnu, 2020).

3. Ukuran Perusahaan diproksikan dengan *SIZE*

$$SIZE = LN(Total\ Aset)$$

Sumber: (Riadi, 2020).

4. Penghindaran Pajak diproksikan dengan *Cash ETR*

$$Cash\ ETR = \frac{Beban\ Pajak}{Laba\ Sebelum\ Pajak}$$

Sumber: (Nurfadilah dan Rosharlianti, 2020).

IV. HASIL

1. Hasil Uji *Model Summary*

- Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.313 ^a	.098	.049	.05382

Dari tabel tersebut maka *Adjusted R Square* mempunyai nilai 0.049 sangat kecil dari angka 1. Kesimpulannya adalah bahwa variabel X berupa ROA, DER, serta *SIZE* dalam menggambarkan *Cash ETR* kecil atau terbatas dan sisa nilai sebesar 0,951 tidak dipengaruhi oleh riset ini.

2. Hasil Uji Hipotesis

- Uji T

Coefficients^a

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1 (<i>Constant</i>)	-,090	,136		-,667	,508
<i>Return on Assets</i>	,054	,073	,094	,732	,467
<i>Debt to Equity Ratio</i>	-,010	,016	-,079	-,603	,549
<i>Size</i>	,011	,005	,324	2,442	,018

a. *Dependent Variable: Cash Effective Tax Rate.*

Dari tabel diatas bisa diketahui kesimpulan seperti dibawah ini, yaitu:

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak

Variabel profitabilitas memiliki nilai $t(\text{tabel}) 2,00324 > t(\text{hitung}) 0,732$, nilai $t(\text{tabel})$ bisa dilihat dari kolom $60 - 3 - 1 = 56$ dengan menggunakan uji 2 arah untuk mengetahui adanya pengaruh positif maupun negatif. Nilai sig. $0,467 > 0,05$, konklusinya adalah ROA tidak berpengaruh terhadap tindakan penghindaran pajak dan hipotesis pertama (H_1) yang diteliti didalam riset ditolak.

2. Pengaruh *Leverage* Terhadap Penghindaran Pajak

Variabel *leverage* memiliki nilai $t(\text{tabel}) 2,00324 > t(\text{hitung}) - 0,603$, nilai $t(\text{tabel})$ bisa dilihat dari kolom $60 - 3 - 1 = 56$ dengan menggunakan uji 2 arah untuk mengetahui adanya pengaruh positif maupun negatif. Nilai sig. $0,549 > 0,05$, konklusinya adalah DER tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak dan hipotesis kedua (H_2) yang diteliti didalam riset ditolak.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak

Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai $t(\text{tabel}) 2,00324 < t(\text{hitung}) 2,442$, nilai $t(\text{tabel})$ bisa dilihat dari kolom $60 - 3 - 1 = 56$ dengan menggunakan uji 2 arah untuk mengetahui adanya pengaruh positif maupun negatif. Nilai sig. $0,018 < 0,05$, konklusinya adalah *SIZE* berpengaruh terhadap penghindaran pajak dan hipotesis ketiga (H_3) yang diteliti didalam riset diterima.

V. KESIMPULAN

Riset akademik yang diterbitkan pada tahun 2017-2021 di BEI dengan judul Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak. Peneliti menggunakan data sekunder dari BEI yang berpopulasi 30 perusahaan yang sudah disesuaikan dengan kriteria menjadi 12 sampel perusahaan makanan dan minuman. Didalam riset yang telah dilakukan peneliti, peneliti bisa memberikan kesimpulan, yakni:

1. Hasil akhir riset menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki besaran nilai sig. 0,467 lewat dari 0,05, yang menyimpulkan bahwa ROA tidak berpengaruh sig. terhadap penghindaran pajak dan hipotesis pertama (H1) yang diteliti didalam riset ditolak.
2. Hasil akhir riset menunjukkan bahwa *leverage* mempunyai nilai sig. 0,549 lewat dari 0,05, yang menyimpulkan bahwa DER tidak berpengaruh sig. terhadap penghindaran pajak dan hipotesis kedua (H2) yang diteliti didalam riset ditolak.
3. Hasil akhir riset menunjukkan bahwa ukuran sebuah perusahaan mempunyai nilai sig. 0,018 < 0,05, yang menyimpulkan bahwa *SIZE* berpengaruh terhadap penghindaran pajak dan hipotesis ketiga (H3) yang diteliti didalam riset diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Agatha, A., dan Suhendra. (2022). Pengaruh Persepsi Keadilan, Rasa *Nasionalisme*, dan Kepercayaan kepada Pemerintah Terhadap *Tax Morale* Calon Wajib Pajak Potensial (Studi pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma). *Global Accounting*, 1(3), 28–36. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga/article/view/1699>.
- Agustina, L., Nurmalasari, E., dan Astuty, W. (2023). *Corporate Social Responsibility* Dan Risiko Investasi Terhadap Reputasi Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel *Intervening Owner*, 7(1), 687–699. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1218>.
- Amanta, H. P., Wahyuni, R. N., dan Firmansyah, A. (2022). Peran Kebijakan Utang Dalam Respon Investor Atas Aset Pertambangan, Aset Tetap Dan Ukuran Perusahaan. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN)*, 4(1), 112–121. <https://doi.org/10.31092/jpkn.v4i1.1659>.
- Boby. (2020). Rumus ROA: Pengertian *Return on Asset* dan Cara Menghitung. Lifepal. <https://lifepal.co.id/media/rumus-roa-pengertian-dan-cara-hitungnya/>.
- Eksandy, A., dan Sari, R. U. (2020). *Human Resource Accounting Disclosure* Perusahaan Manufaktur di Indonesia yang Dipengaruhi oleh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage* dan Umur Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 12(1), 159–177. <https://doi.org/10.28932/jam.v12i1.2160>.
- Ibnu. (2020). *Debt to Equity Ratio* adalah: Pengertian dan Rumusnya. *Accurate*. <https://accurate.id/akuntansi/debt-to-equity-ratio-adalah/#:~:text=Dibutuhkan rumus tertentu untuk menghitung,utang dalam kurun waktu tertentu>.
- Irnawati, J., Febriana, H., dan Asmita, D. Y. (2022). Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Dan *Growth Opportunity* Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 7(1), 470–478. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1216>.
- Jenni, S. A. H. dan. (2022). Pengaruh Risiko Bisnis, Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar Dan Bahan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. Universitas Buddhi Dharma, 1(2). <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/pros>.
- Latofah, N., dan Harjo, D. (2020). Analisis *Tax Awareness* Dalam Upaya Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bekasi Barat. *Jurnal Pajak Vokasi (jupasi)*, 2(1), 52–62. <https://doi.org/10.31334/jupasi.v2i1.1121>.
- Oktaviani, I., Muslihat, A., dan Manda, G. G. S. (2022). Pengaruh Rasio Profitabilitas, *Leverage* Dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks IDX30 Di Bursa Efej Indonesia Periode 2013-2020). *COSTING: Journal of ...*, 5(1), 1015–1026. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/view/3099%0Ahttps://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/view/3099/2140>.

- Riadi, M. (2020). Ukuran Perusahaan (Pengertian, Jenis, Kriteria dan Indikator). KajianPustaka. <https://www.kajianpustaka.com/2020/04/ukuran-perusahaan-pengertian-jenis-kriteria-dan-indikator.html>.
- Samosir, D. K. B., dan Murwaningsari, E. (2019). *Determination of Earnings Management in Indonesia Property and Real Estate Firm. South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law*, 19(5), 60–66.
- Sinta dan Wiyono, G. (2021). Jurnal Ilmiah Edunomika – Vol. 05, No. 01, Februari 2021. `Jurnal Ilmiah Edunomica, 05(01), 224–234.
- Suhendra, S., Murwaningsari, E., dan Mayangsari, S. (2022). *Derivative on the Value Relevance Through Tax Avoidance and Earnings Control. Linguistics and Culture Review*, 6, 510–529. <https://doi.org/10.21744/lingcure.v6ns1.2085>.
- Syahza, A. (2021). Metodologi Penelitian (Edisi Revisi Tahun 2021). UR Press Pekanbaru. file:///C:/Users/ALDI/Downloads/BukuMetodologiPenelitian-ISBN978-623-255-107-7.pdf.
- Virhan, dan Aprilyanti, R. (2022). Pengaruh Profitabilitas , *Capital Intensity* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021). *Global Accounting Jurnal Akuntansi*, 1(3), 1–12.
- Zalukhu, E., dan Aprilyanti, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, *Sales Growth*, *Leverage* dan *Fixed Assets* Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019). *ECo-Fin*, 3(2), 276–284. <https://doi.org/10.32877/ef.v3i2.407>.